

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah berusaha memberikan solusi bagi petani atas permasalahan-permasalahan ekonomi yang dihadapi, melalui pengembangan lembaga-lembaga ekonomi seperti koperasi, pinjaman lunak dan program-program lain. Koperasi merupakan contoh nyata dari upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat karena koperasi merupakan lembaga yang lebih condong berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.

Saat ini koperasi telah menjadi kebutuhan masyarakat, sebab bagi masyarakat Indonesia hidup berkoperasi berarti membangun perekonomiannya. Pemerintah merupakan pemrakarsa ekonomi memiliki misi untuk memajukan koperasi sesuai dengan apa yang dikehendaki atas dasar Undang-Undang Dasar 1945, yaitu membangun koperasi sehingga mempunyai kemampuan untuk dapat dipergunakan sebagai alatpendemokrasian ekonomi nasional.

Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi. Menurut Undang-undang No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan

Secara khusus, Koperasi Pertanian di Indonesia telah mendapat tugas sebagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan Koperasi juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum Koperasi dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, khususnya perkebunan kelapa sawit karena melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Koperasi telah memberikan manfaat yang besar kepada para petani di pedesaan.

Koperasi Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan modal usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Dalam peningkatan kemampuan koperasi, harus dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh kegiatan koperasi dalam proses peningkatan pendapatan dan produktivitas/nilai tambah. Pengintegrasian tersebut akan membawa dampak yang simultan terhadap kemajuan usaha yang dilakukan oleh koperasi. Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Untuk itu koperasi diharapkan bias bertahan dalam persaingan dan bias berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bias dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak. Menurut sifat usahanya, Koperasi Unit Desa adalah

koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi unit desa tidak dibentuk sekaligus. Pengintegrasian tersebut akan membawa dampak yang simultan terhadap kemajuan usaha yang dijalankan oleh Koperasi.

Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Untuk itu koperasi diharapkan bisa bertahan dalam persaingan dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bisa dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen yang baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak. Menurut sifat usahanya, Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi unit desa tidak dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggotanya yang makin berkembang. Kesempatan usaha yang terbuka dan lain lain. Usaha koperasi tersebut antara lain membantu keperluan kredit para anggota koperasi yang sangat membutuhkan dengan syarat syarat yang ringan, serta pelayanan jasa lain, diantaranya koperasi memberikan kemudahan kemudahan dan fasilitas fasilitas untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya yang umumnya berekonomi lemah. Agar mereka masing masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan sumbangan besar terhadap pembangunan.

Salah satu lokasi Praktek Lapang yang ditetapkan Program Diploma D3 Agribisnis Fakultas Peranian Universitas Jambi adalah Koperasi Hitam Jaya,

Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penulis diberi Topik Menyusun Laporan Keuangan Koperasi dan mengukur kinerjanya. Dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Alasan mendasar Koperasi Hitam Jaya Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan dijadikan objek penelitian karena dari periode ke periode belum pernah dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Padahal agar diketahui baik buruknya kinerja manajemen koperasi perlu diketahui kinerja keuangan pada koperasi tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas bahwa penulis menarik judul yang akan diamati yaitu “Laporan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Hitam Jaya di Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan diamati dalam Praktek Kerja Lapangan yaitu :

1. Menganalisis Laporan Keuangan (Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas) Koperasi Hitam Jaya Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin..
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Hitam Jaya Desa Bungo Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.

1.3. Tujuan Pelaksanaan PKL

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Laporan Keuangan (Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas) Koperasi Hitam Jaya Desa Bungo Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Hitam Jaya Desa Bungo Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.

1.4. Manfaat PKL

Adapun dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan Mahasiswa dalam menganalisis data dan membuat kesimpulan dari Laporan Keuangan Koperasi Hitam Jaya Desa Bungo Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin yang diamati.
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang Kinerja Laporan Keuangan Koperasi setelah menganalisisnya.
3. Menambah pengalaman dan keterampilan Mahasiswa dalam bidang Menganalisis Data Keuangan.